

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI
DALAM MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA
KELAS IX SMPN 1 GROGOL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

SUHAIBUDIN
NPM : 22.1.40.10.089

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SUHAIBUDIN

NPM: 22.1.40.10.089

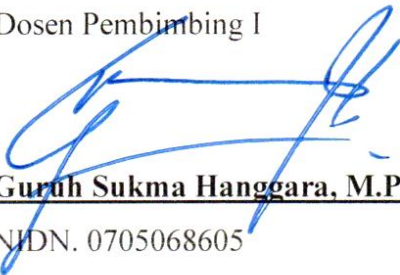
Judul:

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI
DALAM MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA
KELAS IX SMPN 1 GROGOL**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 20 Juli 2026

Dosen Pembimbing I



Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
NIDN. 0705068605

Dosen Pembimbing II



Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0720018601

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SUHAIBUDIN

NPM: 22.1.40.10.089

Judul:

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI
DALAM MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS IX
SMPN 1 GROGOL**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Suhaibudin
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 7 Maret 1977
NPM : 22.1.40.10.089
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 BK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2026

Yang Menyatakan



SUHAIBUDIN

NPM: 22.1.40.10.089

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Ketahuiilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.
(HR Tirmidzi)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh teman dan keluargaku tercinta.

Abstrak

Suhaibudin Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi dalam Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas IX SMPN 1 Grogol, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: bimbingan kelompok, teknik diskusi, kematangan karir, siswa smp

Kematangan karir merupakan salah satu tugas perkembangan penting pada masa remaja awal. Namun, fenomena di lapangan menunjukkan beberapa siswa kelas IX SMPN 1 Grogol masih rendah kematangan karirnya, ini terlihat saat ditemukan beberapa siswa masih kebingungan dalam mengenali minat bakat diri, keterbatasan tentang informasi dunia kerja, serta ketidakpastian dalam memilih jurusan atau sekolah lanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan kematangan karir siswa kelas IX SMPN 1 Grogol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah *Quasi-Experimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPN 1 Grogol, dengan sampel penelitian sebanyak 61 siswa yang dipilih untuk mewakili siswa kelas 9. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner/angket kematangan karir berskala likert tertutup yang terdiri dari 50 butir pernyataan dan telah teruji validitas serta reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji statistik non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor kematangan karir siswa yang signifikan antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan (*treatment*) berupa bimbingan kelompok teknik diskusi. Berdasarkan hasil analisis uji *Wilcoxon*, diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh secara positif dan signifikan dalam meningkatkan kematangan karir siswa kelas IX SMPN 1 Grogol. Layanan ini disarankan untuk dioptimalkan oleh guru BK sebagai salah satu alternatif program bk yang menunjang persiapan studi lanjut siswa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi dalam Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas IX SMPN 1 Grogol” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang berkomitmen aktif dalam membina mahasiswa.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Pd. selaku Kaprodi BK FKIP UN Kediri yang selalu membantu dalam tugas akhir ini.
4. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. selaku Pembimbing 1 yang selalu membantu kami dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Risaniatin Ningsih, M.Pd., M.Psi. selaku Pembimbing II yang sangat berperan dalam mengarahkan dan meneliti skripsi kami.
6. Kedua Orangtua, Saudara, sahabat dan teman – teman semua.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri,

SUHAIBUDIN
NPM: 22.1.40.10.089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
 BAB II : LANDASAN TEORI	 6
A. Kematangan Karir	
1. Teori Kematangan Karir	6
2. Penelitian Terdahulu	12
B. Bimbingan Kelompok	
1. Teori Bimbingan Kelompok.....	14
2. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
 BAB III : METODE PENELITIAN	 34
A. Desain Penelitian	34
B. Definisi Operasional	35
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel	46

E. Prosedur Penelitian.....	47
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	57
BAB V : PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Implikasi	61
C. Keterbatasan Penelitian	62
D. Saran	63
Daftar Pustaka	65
Lampiran-lampiran	68

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : One Group Pretest Posttest Design	39
3.2 : Kisi –kisi Instrumen Kematangan Karir	38
3.3 : Nilai r Product Moment	41
3.4 : Correlation Notes	42
3.5 : Pengujian Validitas	43
3.6 : Statistik Reabilitas	45
3.7 : Rundown Waktu Penelitian	48
4.1 : Data Sampel Siswa	52
4.2 : Statistik Deskriptif	53
4.3 : Hasil Pretest dan Posttest	54
4.4 : Ranks Penelitian	55
4.5 : Hasil Test Statistics	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Berfikir	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Googleform Angket Survey.....	69
2 : Jawaban / Respon Survey	70
3 : Angket Kematangan Karir Siswa	71
4 : Foto Lembar Hasil Pretest	75
5 : Foto Lembar Hasil Posttest.....	76
6 : Foto Kegiatan Bimbingan Kelompok	77
7 : Rencana Layanan Bimbingan	78
8 : LKS	80
9 : Rubrik Penilaian	82
10 : Hasil Korelasi SPSS.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa SMP adalah siswa yang berada pada rentang usia 12–15 tahun. Mereka merupakan remaja awal yang berada pada masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja awal umumnya ditandai dengan adanya perubahan fisik, perkembangan kognitif dan sosial (Desmita, 2015). Siswa di masa ini dituntut untuk belajar dengan baik di segala bidang, karena masa ini merupakan kesempatan belajar yang efektif dan efisien untuk digunakan. Tugas perkembangan karir pada siswa SMP/ sederajat yaitu siswa dapat memahami kemampuan dirinya, memahami peluang karir yang ada di sekitarnya, dan akhirnya siswa dapat menentukan pilihan karir yang relevan dengan kemampuan dirinya. Kemampuan siswa dalam memahami diri, memahami peluang karir yang ada, dan menentukan pilihan karirnya ini biasa disebut kematangan karir siswa.

Kematangan karir siswa merupakan proses yang kompleks dan dinamis yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan karirnya di masa mendatang. Kematangan karier menurut Bardick dkk. (Difa dan Asmadi, 2017) Merupakan masa bagi individu untuk mulai membuat rencana karier dengan eksplorasi dan mencari informasi karir yang diminati serta mulai membuat keputusan karirnya. Dalam era globalisasi dan teknologi yang sangat cepat berkembang, kematangan karier tidak lagi hanya berfokus pada promosi dan peningkatan jabatan, tetapi juga memerlukan kemampuan adaptasi, inovasi, dan keterampilan yang lebih luas. Oleh karena itu, kematangan karir menjadi sangat penting untuk memastikan kesuksesan seseorang dalam kariernya.

Hirschi (Argawinata, 2017) mengatakan bahwa kematangan karir adalah salah satu tugas perkembangan remaja, sehingga penting untuk mendampingi remaja dalam mempersiapkan kariernya. Kematangan karir juga terkait dengan kemampuan seseorang dalam menghadapi perubahan dan tantangan karir, serta dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Namun, kematangan karir tidak dapat dicapai dengan sendirinya.

Creed dan Prideaux (2001) menyatakan bahwa “kemampuan karier adalah kesiapan individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan pada tahap-tahap perkembangan pertumbuhan, eksplorasi, pemantapan, pembinaan, dan penurunan.”, Proses kemampuan karier memerlukan dukungan dan bimbingan dari pihak lain, seperti mentor, supervisor, dan organisasi tempat bekerja. Dalam makalah ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang kemampuan karier, termasuk definisi, aspek-aspek dari kemampuan karier, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan karier.

Karakteristik pada masa ini adalah untuk mencari jati diri dan masa ‘*storm and stress*’ dikarenakan pada masa remaja mereka akan mengalami banyak tantangan baik dari dalam diri mereka sendiri (*biopsychosocial factors*) maupun dari lingkungan di sekitarnya (*environmental factors*) (Inayah, Penyami & Nugroho, 2022). Hal ini mengakibatkan siswa remaja smp akan mengalami banyak permasalahan dikarenakan adanya perubahan fisik, permasalahan sosial, permasalahan belajar, dan kemampuan kariernya.

Di Indonesia, setelah siswa lulus SMP, berkaitan dengan kemampuan kariernya, mereka dihadapkan pada beberapa pilihan, seperti mau melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Fenomena yang berkembang di kalangan siswa SMP adalah bahwa kebanyakan siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depannya. Tidak jarang di antara siswa SMP memilih sekolah lanjutan tertentu karena mengikuti keinginan orang tua ataupun teman sebaya, sementara siswa sendiri kurang mengenali bakat, minat ataupun keinginan yang ada pada dirinya sendiri. (Ghassani, dkk., 2020). Hal ini akan memberi dampak tersendiri saat mereka melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi maupun saat bekerja.

Peneliti sendiri selaku guru bk di SMP Negeri 1 Grogol telah melakukan observasi dan menemukan fenomena banyak siswa kelas IX SMP Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri terkait kemampuan kariernya masih mengalami berbagai permasalahan diantaranya mereka belum memahami dirinya sendiri

dengan baik, pemahaman siswa tentang peluang karir yang ada disekitarnya masih kurang sehingga siswa belum dapat menentukan pilihan karir yang sesuai dengan dirinya peluang sekolah lanjutan apa saja yang ada di sekitar mereka, masih bingung dalam menentukan jurusan sekolah, jenis sekolah lanjutan yang sesuai. Keadaan seperti ini akan berdampak kurang baik bagi siswa sebagai seorang individu jika tidak segera ditangani. Adanya permasalahan ini menandakan bahwa tingkat kematangan karier siswa masih rendah. Kami memandang permasalahan ini sangat penting untuk segera ditangani dengan tindakan nyata yang efektif dan tepat untuk mengatasinya agar berbagai permasalahan terkait masih rendahnya kematangan karir yang dialami siswa kelas IX SMP Negeri 1 Grogol, Kabupaten Kediri ini cepat terselesaikan.

Upaya yang kami pandang dapat menyelesaikan permasalahan rendahnya kematangan karir siswa tersebut, tentunya dengan mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Pengoptimalan layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan memilih satu layanan terbaik dari berbagai layanan bk yang tersedia. Layanan yang paling tepat untuk mengatasinya adalah melalui bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok menjadikan pesertanya saling membantu dalam memahami permasalahan atau topik yang dibicarakan bersama karena ada dinamika kelompok di dalamnya. Teknik pelaksanaan bimbingan kelompok yang sesuai diterapkan yaitu teknik diskusi, karena dalam pelaksanaan teknik diskusi kelompok siswa akan aktif dan terlibat secara langsung menyelesaikan permasalahannya. Melalui bimbingan kelompok, mereka berdiskusi yang memunculkan dorongan siswa untuk berinteraksi dan saling bertukar pendapat. Siswa dituntut aktif dan terlibat secara langsung. Siswa saling sharing sehingga dapat menambah pemahaman dan kematangan karirnya.

Teknik diskusi kelompok yang kami pilih di atas diperkuat dengan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang di antaranya telah dilakukan oleh (MT WICAKSONO, 2016) tentang “Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 16 Surabaya.” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan bimbingan kelompok teknik diskusi terbukti dapat mengurangi kejenuhan belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (IYA Sari, A Atrup, NY Setyaputri 2017) tentang

“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X SMAN 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok teknik diskusi dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh (L. Maharani, H. Masya, M. Jannah, 2018) tentang “Peningkatan keterampilan sosial peserta didik SMA menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.” Kesimpulan singkat yang diperoleh menunjukkan bahwa bimbingan kelompok teknik diskusi terbukti efektif untuk meningkatkan sosialisasi siswa. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh V. Rizekia dan E. Christiana (2019) tentang “Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI di SMA Negeri Surabaya.” Disimpulkan bahwa dengan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terjadi peningkatan dalam kemampuan perencanaan karier siswa.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas jelas sekali bahwa teknik diskusi dalam bimbingan kelompok sangat efektif dan baik sekali dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik di berbagai aspek, baik aspek pribadi, aspek sosial, aspek belajar maupun aspek karirnya. Teknik diskusi dalam bimbingan kelompok dapat menjadi alternatif solusi untuk kematangan karir peserta didik melalui cara bertukar pendapat diharapkan bisa memberi pemahaman karier yang lebih baik bagi siswa.

Alasan peneliti mengungkap fenomena ini adalah agar siswa dapat mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Pemahaman ini membantu siswa mengidentifikasi minat dan bakat, merencanakan masa depan, serta membuat keputusan karir yang tepat. Dengan memahami kematangan karir, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan termotivasi untuk mencapai tujuan karir mereka. Dengan demikian, pemahaman kematangan karir merupakan investasi penting bagi siswa untuk masa depan mereka. Ini adalah proses yang berkelanjutan yang membutuhkan dukungan dari sekolah, orang tua, dan juga diri siswa sendiri.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dibuat berdasar atas penelitian yang peneliti lakukan, yaitu Apakah bimbingan kelompok teknik diskusi berpengaruh dalam meningkatkan kematangan karir siswa kelas IX SMPN 1 Grogol?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan kematangan karir siswa kelas IX SMP Negeri 1 Grogol.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya guru, siswa, dan sekolah

1. Bagi guru

Sebagai informasi dan acuan ilmiah bagi guru untuk evaluasi terhadap layanan bimbingan yang telah dilakukan, serta dapat dilaksanakan untuk mengeksplor pendekatan kematangan karir siswanya.

2. Bagi siswa

Dapat menjadi alat ukur untuk mengetahui kesulitannya dalam meningkatkan kematangan karir sehingga dapat mendukung peserta didik di masa mendatang

3. Bagi Sekolah

Adanya peningkatan kualitas layanan bimbingan yang berdampak terhadap peningkatan kualitas peserta didik di sekolah khususnya dalam kematangan karirnya.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam proses layanan bk dalam pengelolaan kelompok, pemahaman karakteristik siswa dan menambah kedekatan dengan pribadi masing-masing siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S. (1990). *Kematangan Vokasional dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Depdikbud.
- Alvarez, M. (2008). *Career Maturity and Career Decisions*. *Journal of Career Development*, 34(2), 112-125.
- Anfa'u, S. A., & Musyarofah, M. (2020). *Pengaruh Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa*. *Jurnal BK Unesa*, 11(2), 120-128.
- Argawinata, A. (2017). *Pendampingan Remaja dalam Perencanaan Karir Masa Depan*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 45-52.
- Delima, A. I., & Sari, C. A. K. (2021). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Remaja*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(1), 34-42.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Difa, M., & Asmadi, T. (2017). *Eksplorasi dan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah*. *Jurnal Edukasi BK*, 3(2), 89-97.
- Eliza, R., Ahmad, R., & Asnah, M. I. B. (2023). *Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 210-218.
- Ghassani, M., & Anwar, Z. (2020). *Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir*. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2), 105-114.
- Herdi, H. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa*. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik)*, 5(1), 15-22.
- Inayah, N., Penyami, R., & Nugroho, A. (2022). *Tantangan Remaja Awal dalam Fase Storm and Stress*. *Jurnal Perkembangan Perkembangan Anak*, 8(3), 142-150.

Maharani, L., Masya, H., & Jannah, M. (2018). *Peningkatan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi*. Jurnal Konseling dan Bimbingan, 13(2), 77-85.

Nurbaini, S., Asyah, N., & Dewi, I. S. (2023). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Kelas X SMK Al-Washliyah 4 Medan*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 12345-12352.

Prayitno, & Amti, E. (n.d.). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Padang: Ghalia Indonesia.

Prideaux, L. A., & Creed, P. A. (2001). *Career Maturity, Career Decision-Making Self-Efficacy, and Career Barriers in Australian High School Students*. Career Development Quarterly, 49(4), 346-358.

Rizekia, V., & Christiana, E. (2019). *Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI di SMA Negeri Surabaya*. Jurnal BK Unesa, 9(3), 44-53.

Romlah, T. (2006). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Sari, I. Y. A., Atrup, A., & Setyaputri, N. Y. (2017). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa*. Jurnal Nusantara of Behavioral and Counseling, 2(1), 55-63.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, D. K. (1994). *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surya, M. (2009). *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Suryosubroto, B. (2009). *Prosedur Metode Diskusi Kelompok dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syafi'i, A. (2014). *Model-Model Diskusi dan Implementasinya dalam Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.

Wicaksono, M. T. (2016). *Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa*. Jurnal Jurnal BK Unesa, 6(2), 1-10.